

**HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN SUMBER INFORMASI DARI
YOUTUBE DENGAN KETERAMPILAN MENDESAIN BUSANA
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA UNIVERSITAS SYIAH KUALA)**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

SISKA PURNAMA PUTRI

NIM. 190503346

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2024 M/1445 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan
Diajukan Oleh:

SISKA PURNAMA PUTRI
NIM. 190503346

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

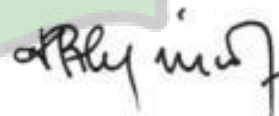
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Ruslan, M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004



Nurhavati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal :

Kamis, 28 Maret 2024

17 Ramadhan 1445 H

Darussalam - Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004

Sekretaris,

Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002

Penguji I,

Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS
NIP. 196002052000031001

Penguji II,

Asnawi, S.IP., M.IP
NIP. 198811222020121010

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh**



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Siska Purnama Putri

NIM : 190503346

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : **Hubungan antara Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube dengan Keterampilan Mendesain Busana (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala)**

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 04 Maret 2024

Peneliti,



Siska Purnama Putri

NIM. 190503346

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji serta syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Hubungan antara Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube dengan Keterampilan Mendesain Busana (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala)**. Shalawat dan salam juga peneliti persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Skripsi ini peneliti susun untuk melengkapi sebagian syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada orang tua tercinta Ibunda Siti Neng Rokayah, Ayahanda Alm. Kamal Hariza, Suami tercinta Maiyuzar dan anak tersayang Muhammad Arkhalid atas curahan kasih sayang, doa, nasihat, motivasi dan dukungan materil selama peneliti menempuh studi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Rasa terima kasih peneliti ucapkan kepada Rektor dan Wakil Rektor serta segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah menyediakan fasilitas penunjang perkuliahan dengan baik sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan lancar.

Terima kasih kepada Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku Sekretaris, serta jajaran Staf Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Bapak Ruslan, M.Si., M.LIS selaku Pembimbing Pertama dan Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku Pembimbing Kedua yang telah sabar, meluangkan waktunya, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penelitian skripsi ini.

Terima kasih kepada Ketua Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala Ibu Dra. Rosmala Dewi, M.Pd serta seluruh staf dosen PKK yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dan data yang akurat terkait penelitian yang peneliti lakukan.

Selanjutnya, tidak lupa pula terima kasih peneliti ucapkan kepada para sahabat seperjuangan yang sangat peneliti banggakan yang selalu setia mendukung, mensupport apa yang selama ini peneliti hadapi. Terimakasih kepada Umayana, Zuriatina, Hona Putri dan Putro Mulia yang selalu memberikan

motivasi, saran terbaik yang peneliti butuhkan dan menyemangati dikala mental sedang down, terimakasih untuk kebersamaan kita.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini terdapat kekurangan- kekurangan baik dari segi isi maupun penelitiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan jasa yang disumbangkan oleh semua pihak.

Aamiin

Banda Aceh, 04 Maret 2024

Peneliti,

Siska Purnama Putri

NIM. 190503346



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penulisan	8
D. Manfaat dan Kegunaan.....	9
E. Penjelasan Istilah.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	14
A. Kajian Pustaka	14
B. Pemanfaatan Sumber Informasi.....	18
1. Pengertian Pemanfaatan Sumber Informasi	18
2. Tujuan Pemanfaatan Sumber Informasi	19
3. Cara-Cara Pemanfaatan Sumber Informasi	20
4. Jenis-Jenis Media Sumber Informasi.....	24
C. Media Informasi YouTube	25
1. Pengertian Media Informasi YouTube	25
2. Kelebihan dan Kekurangan Media Informasi YouTube...	26
D. Keterampilan Mendesain Busana	27
1. Pengertian Desain Busana	27
2. Indikator Keterampilan Mendesain Busana	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Hipotesis	31
D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Validitas dan Reliabilitas Data	34
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	39

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
	B. Hasil Penelitian.....	45
	C. Pembahasan	51
BAB V	PENUTUP	54
	A. Kesimpulan.....	54
	B. Saran	55
	DAFTAR PUSTAKA	56
	LAMPIRAN - LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2: Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala
- Lampiran 4: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5: Tabulasi Variabel Pemanfaatan Informasi dari YouTube (X)
- Lampiran 6: Tabulasi Variabel Keterampilan Mendesain Busana (Y)
- Lampiran 7: Hasil Pengujian Validitas Variabel Pemanfaatan Informasi dari YouTube (X)
- Lampiran 8: Hasil Pengujian Validitas Variabel Keterampilan Mendesain Busana (Y)
- Lampiran 9: Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Informasi dari YouTube (X)
- Lampiran 10: Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Keterampilan Mendesain Busana (Y)
- Lampiran 11: Hasil Pengujian Korelasi Product Moment
- Lampiran 12: Hasil Pembuktian Hipotesis
- Lampiran 13: Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Hubungan antara Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube dengan Keterampilan Mendesain Busana (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan sumber informasi dari YouTube dengan keterampilan mendesain busana mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini dilakukan di Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Universitas Syiah Kuala. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 272 mahasiswa aktif Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala konsentrasi Tata Busana Tahun Akademik 2023/2024, sampel yang digunakan adalah sebanyak 73 mahasiswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik *random sampling*. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi product moment terhadap 73 hasil kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terbukti bahwa terdapat hubungan antara Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube dengan Keterampilan Mendesain Busana mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala dengan nilai korelasi yang sangat kuat berbentuk hubungan negatif yaitu sebesar $-0,898$. Hasil pembuktian hipotesis memperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,050$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube (X) dengan Keterampilan Mendesain Busana (Y). Adapun nilai kontribusi yang diperoleh adalah sebesar 0,806 atau sebesar 80,6%, artinya Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube memiliki hubungan sebesar 80,6% dengan Keterampilan Mendesain Busana sedangkan sisanya 19,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube, Keterampilan Mendesain Busana, Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang di era globalisasi yang memicu kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ini. Kebutuhan informasi ini diawali dengan keingintahuan individu akan suatu hal sehingga mereka berusaha mencari informasi dengan caranya masing-masing. Berbagai cara dilakukan untuk mendapatkan informasi tersebut, baik dengan pengamatan langsung atau pun dengan memanfaatkan teknologi untuk mencari informasi agar lebih mudah.¹ Perkembangan teknologi tersebut mengakibatkan beredarnya sumber daya informasi digital yang sangat melimpah. Saat ini, setiap orang bebas untuk memasukkan informasi di dunia maya tanpa batasan. Hal ini mengakibatkan perubahan bentuk pada sumber-sumber informasi. Sebelumnya sumber informasi hanya ada dalam bentuk tercetak, sedangkan saat ini bentuk sumber informasi sudah banyak dalam bentuk elektronik atau digital. Salah satu sumber informasi elektronik yang sedang banyak digunakan saat ini adalah sumber informasi melalui video bernama YouTube.

YouTube merupakan sebuah platform untuk berbagi video. Melalui YouTube, seseorang dapat belajar secara mandiri dan berbagi informasi berupa pengetahuan maupun praktik melalui video. Seseorang lebih mudah memahami

¹ Muhammad Nurfadillah, Ardiansah, "Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19", *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* Vol. 16, No.1, (2021), hal. 22.

informasi maupun pembelajaran melalui media seperti YouTube. Hal ini dikarenakan penyampaian materi melalui buku dianggap konvensional dan membosankan dibandingkan dengan penyampaian melalui video. Oleh karena itu, pembelajaran melalui media YouTube dapat dijadikan sebagai salah satu sarana belajar-mengajar untuk meningkatkan ketertarikan belajar seseorang melalui tontonan video.²

Kelebihan dari media informasi YouTube sebagai media pembelajaran antara lain yaitu (1) Interaktif, dikarenakan YouTube memberikan ruang untuk berdiskusi, mereview video, ataupun melakukan tanya jawab menggunakan fitur live chat atau komentar, (2) Potensial, karena di dunia maya YouTube merupakan situs yang sangat populer serta dapat memberikan bantuan sumber belajar dalam dunia pendidikan, (3) Ekonomis, karena YouTube bisa diakses secara gratis bagi seluruh kalangan, (4) Praktis, karena YouTube mudah digunakan serta bisa diakses dan dibuat oleh berbagai kalangan, (5) *Shareable*, karena YouTube punya fitur share link, sehingga bisa di bagikan pada media informasi lainnya seperti Facebook, Instagram, Twitter, WhatsApp, serta website atau blog, dan (6) Informatif, dikarenakan di YouTube sendiri telah banyak informasi-informasi terupdate terkait perkembangan dunia pendidikan, kebudayaan serta teknologi dan lain lain.³

² Jenny Ramadona Putri Ardi Yudha, "Manfaat Media Pembelajaran Youtube terhadap Capaian Kompetensi Mahasiswa", *Journal of Telenursing (JOTING)* Vol. 3 No. 2, (2021), hal. 539.

³ Ahmad Nursobah, "Pemanfaatan Media Sosial Youtube pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah", *el-Midad: Jurnal PGMI* Vol. 13 No. 2, (2021), hal. 79.

Walaupun demikian, terdapat kekurangan dari media informasi YouTube sebagai media pembelajaran antara lain yaitu (1) Proses pencarian sumber, dikarenakan pada situs YouTube terdapat banyak sekali video pembelajaran, akan tetapi belum tentu cocok dengan pembelajaran yang ingin kita sampaikan, sehingga perlu kepiawaian guru dalam memilah video yang sesuai dengan materi, (2) Boros kuota, hal ini disebabkan pada saat melihat materi pembelajaran di YouTube para siswa akan tertarik untuk melihat rekomendasi video lainnya sehingga hal ini akan menghabiskan kuota internet yang lebih, (3) Kualitas video serta konten, karena sering kita jumpai pada video di YouTube kualitasnya kurang baik saat diunggah oleh pemilik akun sehingga kita harus pandai dalam memilih video mana yang mempunyai kualitas baik agar nyaman disajikan kepada penonton atau siswa, (4) Waktu, dikarenakan biasanya durasi penayangan video pembelajaran di YouTube kurang sesuai dengan waktu pembelajaran yang telah ditentukan sehingga proses pembelajaran terkesan tergesa-gesa, dan (5) Sikap instan, dalam pencarian informasi pada YouTube bisa dibidang simpel sehingga kalau tidak didampingi dan dipantau serta diarahkan maka bisa memunculkan sikap instan baik untuk pendidik maupun peserta didik.⁴

YouTube memiliki peran yang penting dalam mempertahankan dan mengembangkan keterampilan seseorang dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat melalui video YouTube yang menggabungkan antara elemen visual dan audio sehingga memberikan pengalaman belajar yang menarik dan

⁴ *Ibid*, hal. 79-80.

mudah dipahami. Fleksibilitas dalam mengakses konten kapan saja dan di mana saja memungkinkan seseorang untuk terus belajar sesuai situasi dan kondisi yang cocok bagi mereka. Selain itu, berbagai macam materi pembelajaran yang tersedia di platform ini memungkinkan seseorang untuk terus memperluas dan memperdalam pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan. Interaksi melalui komentar dan kemampuan untuk berpartisipasi dalam komunitas pembelajaran *online* juga memberikan peluang untuk bertukar informasi, berbagi pertanyaan, dan mendiskusikan ide-ide baru. Dengan demikian, YouTube menjadi media yang penting dalam menjaga kelangsungan dan kemajuan keterampilan seseorang.

Keterampilan merupakan kemampuan dasar yang harus dilatih, diasah, dan dikembangkan secara terus menerus (berkelanjutan) sehingga menjadi potensial dalam melakukan sesuatu. Untuk mengembangkan keterampilan diperlukan proses pengasahan akal atau pemikiran, sehingga mendorong timbulnya keterampilan khusus pada diri manusia. Keterampilan juga dapat mengikuti zaman yang ada, dimana keterampilan ini dapat beradaptasi sesuai perkembangan pikiran dan masalah-masalah yang sedang dialami.⁵

Trend mahasiswa menggunakan YouTube sebagai sumber pembelajaran saat ini semakin meningkat. Dengan akses yang luas ke konten edukatif yang beragam, mahasiswa dapat memperdalam pemahaman mereka tentang berbagai topik, mempelajari keterampilan baru, dan mengakses materi yang mendukung

⁵ Rifa Hanifa Mardhiyah, dkk., "Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia", *Lectura: Jurnal Pendidikan* Vol.12 No. 1, (2021), hal. 35.

pembelajaran mereka di perguruan tinggi. YouTube memberikan fleksibilitas dan ketersediaan informasi yang tidak terbatas, memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri secara efektif dan efisien. Hal ini mencerminkan perubahan dalam paradigma belajar menuju pendekatan yang lebih adaptif dan mandiri, dengan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan pengalaman akademik mereka.⁶

Pada mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Universitas Syiah Kuala (USK) yang mengambil konsentrasi Tata Busana, memiliki keterampilan desain busana adalah hal utama yang sangat penting. Konsentrasi Tata Busana di desain dengan memberikan mata kuliah dasar busana dengan berbagai pengembangan mata kuliah lainnya. Adapun mata kuliah yang tersedia pada konsentrasi Tata Busana antara lain yaitu busana wanita, busana pria, busana model tertentu, dan sebagainya. Dengan tersedianya beragam mata kuliah tersebut, diharapkan mahasiswanya dapat terampil dalam membuat beragam busana dengan beragam model yang berkembang saat ini.

Desain busana adalah susunan dari garis, bentuk, warna dan tekstur dari suatu benda yang akan dibuat menjadi suatu rancangan atau gambaran dari benda tersebut untuk dapat menciptakan suatu busana.⁷ Kamil juga menjelaskan bahwa desain busana adalah mencipta model pakaian yang mengeluarkan perasaan yang kuat didorong oleh emosi, sehingga menimbulkan atau membentuk sesuatu yang

⁶ Nm Gustya Putri, "Kontribusi Media Sosial Youtube dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Tata Busana Siswa SMK", *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana* Vol. 17 No. 1, (2022), hal. 2.

⁷ Nandini Nuramalia, "Hubungan Keterampilan Menggambar Desain Busana Dengan Minat Menjadi Desainer Pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Sewon", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019), hal. 17.

baru. Jadi, mencipta mode atau fashion design adalah membuat sesuatu yang baru tentang mode pakaian.⁸

Rancangan busana tersebut dapat terwujud melalui berbagai langkah awal yang harus ditempuh untuk mewujudkannya, antara lain: menentukan sumber inspirasi, membuat sket, membuat pola secara konstruksi atau draping. Pendapat lain mengatakan beberapa langkah dalam merancang busana, yaitu sumber inspirasi, membuat sket pertama, membuat sket kedua, sampai ketiga. Sumber inspirasi atau sumber ide diperlukan untuk menumbuhkan daya imajinasi pada seorang perancang yang dapat diperoleh dari berbagai situasi, benda, peristiwa nasional dan internasional.⁹

Menurut data yang diperoleh bahwa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Unsyiah konsentrasi pada bidang Tata Busana terdapat keterampilan inti yaitu keterampilan membuat desain busana yang merupakan keterampilan inti pada konsentrasi Tata Busana. Dalam menunjang kegiatan perkuliahan, mahasiswa Tata Busana disediakan beragam laboratorium diantaranya: pertama, laboratorium menggunting dan menjahit yang digunakan untuk praktikum mata kuliah dasar seperti dasar busana, teknik menjahit, dan sebagainya. Kedua, laboratorium desain busana yang digunakan untuk praktikum mata kuliah dasar seni dan desain, menggambar mode dan cipta karya. Ketiga, laboratorium tekstil yang digunakan untuk menghias kain dan penyempurnaan

⁸ Kamil, Sri Ardiati, *Fashion Design*. (Jakarta: CV Baru, 1996), hal. 9.

⁹ Sicilia Sawitr, dkk., "Kemampuan Mahasiswa Pendidikan Tata Busana Dalam Mencipta Desain Busana Dengan Sumber Inspirasi Film", *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana Ft Uny*, Vol 15, No 1 (2020), hal. 2.

tekstil. Keempat, laboratorium kerajinan yang digunakan untuk melakukan praktikum berbagai kerajinan seperti kerajinan tradisional Aceh dan sebagainya. Kelima, laboratorium bordir yang dikhususkan untuk mata kuliah border. Dan keenam laboratorium pengelolaan busana-busana yang digunakan untuk mahasiswa pengelolaan busana 1 dan busana 2 yang menerima order usaha busana.¹⁰

Selain itu, hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa dalam pembelajaran membuat desain busana bahwa konsep awal busana yang dilakukan mahasiswa dimulai dari pembuatan gambar mode dan desain busana serta pembuatan pola. Adapun informasi terkait membuat konsep busana dapat dilihat mahasiswa melalui buku katalog yang telah disediakan. Di samping itu, dosen juga membebaskan mahasiswa untuk mencari inspirasi sendiri melalui media online di internet seperti YouTube dimana terdapat trend fashion yang sedang *update* saat ini. Dengan hal tersebut, diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan ide kreatif dan memperoleh inspirasi lebih luas dalam mendesain busana karena selain tugas akhir dalam bentuk tertulis berupa skripsi, mahasiswa juga membuat projek busana jadi yang menjadi syarat kelulusan mahasiswa Tata Busana PKK FKIP Unsyiah.

Dari data di atas, terlihat bahwa dengan adanya kebutuhan terhadap desain busana terbaru, terdapat tuntutan di mana mahasiswa tidak lagi hanya

¹⁰ Agung Rorhi Prayudha, *Profil Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FKIP Universitas Syiah Kuala*, diakses melalui <https://pkk.fkip.usk.ac.id/site/arsip/3791/profil-program-studi-pendidikan-kesejahteraan-keluarga-fkip-universitas-syiah-kuala/>, tanggal 4 Maret 2023.

memanfaatkan buku katalog saja namun juga dapat menelusuri informasi lainnya seperti melalui YouTube terkait inspirasi mendesain sketsa busana, pembuatan pola busana, dan lain sebagainya, sehingga dapat diasumsikan terdapat korelasi antara pemanfaatan sumber informasi dari YouTube dengan keterampilan mendesain busana pada mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga USK. Untuk membuktikan asumsi apakah mahasiswa memanfaatkan sumber informasi dari Youtube untuk meningkatkan keterampilan mendesain busana, maka perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut terkait korelasi antara kedua topik tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Hubungan antara Pemanfaatan Sumber Informasi dari Youtube dengan Keterampilan Mendesain Busana (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan sumber informasi dari YouTube dengan keterampilan mendesain busana mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas adalah untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan

sumber informasi dari YouTube dengan keterampilan mendesain busana mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala.

D. Manfaat dan Kegunaan

Adapun manfaat dari penelitian dibedakan menjadi dua (2) yaitu:

1. Manfaat ilmiah

- a. Dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti yang akan meneliti masalah yang sama atau berhubungan dengan objek kajian ini.
- b. Dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam memahami pemanfaatan sumber informasi dari YouTube dan hubungannya dengan keterampilan mendesain busana.

2. Manfaat praktis

- a. Menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan keterampilan membuat desain busana melalui pemanfaatan sumber informasi dari YouTube.
- b. Menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya terkait pemanfaatan sumber informasi dari YouTube dan hubungannya dengan keterampilan mendesain busana mahasiswa.

E. Penjelasan Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemanfaatan merupakan turunan dari kata “manfaat”, yakni suatu penghadapan yang semata-mata

menunjukkan kegiatan menerima.¹¹ Ovelia Samalo Budiman juga menjelaskan pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.¹² Selanjutnya, Fedianty Augustinah menjelaskan bahwa pemanfaatan yaitu suatu hal yang mengarah pada perolehan atau pemakaian yang hal-hal yang berguna baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat.¹³

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah suatu aktivitas yang mengarah pada perolehan manfaat dari sesuatu hal baik yang dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung. Adapun yang dimaksud pemanfaatan di dalam penelitian ini adalah memanfaatkan sumber informasi dari YouTube yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala (USK) untuk meningkatkan keterampilan mendesain busana.

2. Sumber Informasi YouTube

Sumber informasi merupakan sebuah pengetahuan yang dapat diterima mengenai sebuah keadaan dan fakta tertentu yang di komunikasi antara satu

¹¹ Tim Penyusun Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hal. 205.

¹² Ovelia Samalo Budiman, dkk., "Peran Pendidikan Pemakai Bagi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Jasa Layanan Perpustakaan Universitas Hein Namotemo Tobelo", *Acta Diurna Komunikasi* Vol. 8 No. 1, (2019), hal. 5.

¹³ Fedianty Augustinah & Widayati, "Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Makanan Ringan Kripik Singkong di Kabupaten Sampang", *Jurnal Dialektika* Vol. 4 No. 2, (2019), hal. 3.

orang atau lebih dari sebuah konsep maupun teori.¹⁴ YouTube merupakan sebuah platform untuk berbagi video. Melalui YouTube, seseorang dapat belajar secara mandiri dan berbagi informasi berupa pengetahuan maupun praktik melalui video.¹⁵

Kelebihan dari sumber informasi Youtube antara lain yaitu (1) Interaktif, dikarenakan Youtube memberikan ruang untuk berdiskusi, mereview video, ataupun melakukan tanya jawab menggunakan fitur live chat atau komentar, (2) Potensial, karena di dunia maya youtube merupakan situs yang sangat populer serta dapat memberikan bantuan sumber belajar dalam dunia pendidikan, (3) Ekonomis, karena Youtube bisa diakses secara gratis bagi seluruh kalangan, (4) Praktis, karena Youtube mudah digunakan serta bisa diakses dan dibuat oleh berbagai kalangan, (5) Shareable, karena Youtube punya fitur share link, sehingga bisa di bagikan pada media informasi lainnya seperti Facebook, Instagram, Twitter, WhatsApp, serta website atau blog, dan (6) Informatif, dikarenakan di Youtube sendiri telah banyak informasi-informasi terupdate terkait perkembangan dunia pendidikan, kebudayaan serta teknologi dan lain lain.¹⁶

Adapun pada konsep penelitian ini, sumber informasi lebih ditekankan kepada informasi yang disajikan platform media sosial YouTube yang

¹⁴ Mochamad Maulana Ibrahim, "Pengaruh Konten Media Sosial Terhadap Sumber Informasi Pandemi Covid-19", *Jurnal Representamen* Vol 7 No. 02 (2021), hal. 79.

¹⁵ Jenny Ramadona Putri Ardi Yudha, "Manfaat Media Pembelajaran Youtube terhadap Capaian Kompetensi Mahasiswa", *Journal of Telenursing (JOTING)* Vol. 3 No. 2, (2021), hal. 539.

¹⁶ Ahmad Nursobah, "Pemanfaatan Media Sosial Youtube pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah", *el-Midad: Jurnal PGMI* Vol. 13 No. 2, (2021), hal. 79.

berfungsi sebagai media yang menghasilkan inspirasi dalam pembelajaran mendesain busana mahasiswa pendidikan kesejahteraan keluarga Universitas Syiah Kuala.

3. Keterampilan Desain Busana

Secara umum, istilah keterampilan diartikan sebagai kemampuan dalam melakukan seperangkat tugas yang membutuhkan integrasi pengetahuan, kompetensi, dan sikap.¹⁷ Adapun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, desain diartikan sebagai kerangka bentuk, dan rancangan.¹⁸ Sedangkan busana berarti pakaian atau baju.¹⁹ Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa desain busana adalah membuat suatu kerangka, bentuk, atau merancang sebuah pakaian atau baju.

Lebih lanjut, Kamil menjelaskan bahwa desain busana adalah mencipta model pakaian yang mengeluarkan perasaan yang kuat didorong oleh emosi, sehingga menimbulkan atau membentuk sesuatu yang baru. Jadi, mencipta mode atau fashion design adalah membuat sesuatu yang baru tentang mode pakaian.²⁰ Desain busana adalah susunan dari garis, bentuk, warna dan tekstur dari suatu benda yang akan dibuat menjadi suatu rancangan atau gambaran dari benda tersebut untuk dapat menciptakan suatu busana.²¹

¹⁷ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal. 2.

¹⁸ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/desain>

¹⁹ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/busana>

²⁰ Kamil, Sri Ardiati, *Fashion Design*. (Jakarta: CV Baru, 1996), hal. 9.

²¹ Nandini Nuramalia, *Hubungan Keterampilan Menggambar Desain Busana Dengan Minat Menjadi Desainer Pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Sewon*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019), hal. 17.

Adapun istilah keterampilan desain busana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penciptaan model yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan kesejahteraan keluarga Universitas Syiah Kuala meliputi susunan dari garis, bentuk, warna dan tekstur sehingga membentuk suatu busana.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan berbagai penelusuran untuk melakukan perbandingan dengan penelitian sebelumnya dengan menggali beberapa sumber informasi dari literatur-literatur yang tersedia. Adapun dari hasil penelusuran yang peneliti lakukan, peneliti menemukan tiga penelitian yang relevan dengan tema yang diambil yaitu terkait dengan pemanfaatan informasi dari YouTube dan keterampilan desain busana.

Penelitian pertama dilakukan oleh Winda Saputri pada tahun 2019 dengan judul penelitian "Peningkatan Hasil Belajar Pembuatan Hiasan Busana melalui Penerapan Media YouTube di Sekolah Menengah Kejuruan". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) penerapan media YouTube dan (2) meningkatkan hasil belajar mata pelajaran dekorasi fashion melalui penerapan media YouTube. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, catatan lapangan, uji kinerja, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penerapan media YouTube dilakukan melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. (2) Penerapan media YouTube dapat meningkatkan hasil belajar pembuatan ornamen fashion. Kemampuan rata-rata hasil belajar untuk pembuatan ornamen fashion sebelum tindakan adalah 54% dengan kategori cukup, meningkat pada siklus

pertama menjadi 70,50% dengan kategori baik, dan meningkat pada siklus kedua menjadi 78,33% dengan kategori sangat baik.²²

Penelitian kedua dilakukan oleh Laras Eka Yulianti dan Marniati pada tahun 2021 dengan judul penelitian "Video Tutorial Berbasis YouTube sebagai Media Belajar Pembuatan Hiasan Busana". Tujuan studi literatur ini adalah: (1) Mengetahui langkah pembuatan video tutorial untuk mata pelajaran pembuatan hiasan busana dengan kompetensi tusuk dasar hiasan, (2) Mengetahui bagaimana video tutorial berbasis YouTube dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk pembuatan hiasan busana, dan (3) Mengetahui kelebihan dan kekurangan media YouTube sebagai alat pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan (1) Langkah-langkah pembuatan video tutorial untuk pembuatan hiasan busana terdiri dari tiga tahap, yaitu pra produksi, proses produksi, dan pasca produksi. Setelah selesai dibuat, video tutorial dapat diunggah ke YouTube menggunakan fitur unggah video yang disediakan oleh YouTube. Terdapat 8 macam tusuk dasar yang dapat dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran pembuatan hiasan busana, seperti jelujur, tikam jejak, feston, tangkai, flanel, silang, pipih, dan rantai. (2) Siswa dapat menggunakan video tutorial berbasis YouTube dengan cara mengakses video tutorial tusuk dasar hiasan busana di YouTube sebagai sumber pembelajaran praktik untuk berbagai jenis tusuk dasar dengan memanfaatkan jaringan internet. (3) Kelebihan media YouTube sebagai alat pembelajaran adalah dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar siswa serta memperbaiki keterampilan praktek. Namun, kekurangan termasuk koneksi internet yang tidak

²² Winda Saputri, "Peningkatan Hasil Belajar Pembuatan Hiasan Busana melalui Penerapan Media Youtube di Sekolah Menengah Kejuruan", *Jurnal KELUARGA* Vol. 05 No. 02, (2019), hal. 370.

selalu stabil dapat mengganggu fokus belajar siswa, dan beberapa siswa mungkin tergoda untuk membuka video yang tidak terkait dengan pelajaran selama praktik belajar.²³

Penelitian ketiga dilakukan oleh Nm Gustya Putri pada tahun 2022 dengan judul penelitian "Kontribusi Media Sosial Youtube dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Tata Busana Siswa SMK". Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kontribusi media sosial YouTube dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar tata busana siswa SMK. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode Ex Post Facto. Populasi seluruh siswa kelas X tata busana sebanyak 66 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin berjumlah 57 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Uji validitas menggunakan program Microsoft Excel 2013 dengan rumus korelasi Product Moment dan reliabilitas menggunakan program IBM Statistics 20. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji persyaratan yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial youtube, motivasi belajar dan prestasi belajar dalam kategori cukup. Analisis regresi ganda menunjukkan $r = 6,354$ dengan peluang ralat 0,003 koefisien korelasi ganda $R_{y1,2} = 0,436$ dan $R^2 = 0,190$ berarti 19% prestasi belajar dapat dijelaskan oleh kedua bahan prediktor, artinya sumbangan efektif media

²³ Laras Eka Yulianti & Marniati, "Video Tutorial Berbasis YouTube sebagai Media Belajar Pembuatan Hiasan Busana", *Jurnal Online Tata Busana* Vol. 10 No. 3, (2021), hal. 15.

sosial YouTube 9,3% dan motivasi belajar 6,1%. Koefisien korelasi parsial $R_{1y-2} = 0,298$ dan $R_{2y-1} = 0,283$.²⁴

Dari beberapa penelitian di atas, persamaannya dengan penelitian ini diantaranya pada fokus penggunaan media YouTube dalam konteks pendidikan untuk peningkatan keterampilan dalam pembelajaran sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya meneliti aspek yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu aspek peningkatan hasil belajar, motivasi belajar, dan prestasi belajar. Selain itu, perbedaan lainnya juga terletak pada penggunaan metode penelitian yang beragam yang dilakukan pada penelitian sebelumnya yang menggunakan metode tindakan kelas dan kuantitatif dengan metode Ex Post Facto yang tidak peneliti lakukan di dalam penelitian ini.

Dengan demikian, keterbaruan penelitian yang peneliti lakukan yaitu dari segi indikator maupun lokasi yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus untuk mengetahui korelasi antara pemanfaatan sumber informasi dari YouTube dengan Keterampilan Mendesain Busana mahasiswa melalui indikator pemanfaatan sumber informasi YouTube yang meliputi *browsing* (penjelajahan), *ressourcing* (penggunaan sumber daya), *Searching* (pencarian), dan *Consulting* dan *Communicating*, dan indikator keterampilan mendesain busana yang digunakan yaitu berdasarkan 4 indikator penilaian yaitu kemampuan menyiapkan alat dan bahan mendesain, menggambar anatomi tubuh, menggambar bagian-bagian busana, dan kemampuan pewarnaan dan penyelesaian gambar busana

²⁴ Nm Gustya Putri, "Kontribusi Media Sosial Youtube dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Tata Busana Siswa SMK", *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana* Vol. 17 No. 1, (2022), hal. 1.

B. Pemanfaatan Sumber Informasi

1. Pengertian Pemanfaatan Sumber Informasi

Pemanfaatan sumber informasi merupakan memanfaatkan sebuah pengetahuan yang diterima mengenai sebuah keadaan dan fakta tertentu yang di komunikasikan antara satu orang atau lebih dari sebuah konsep maupun teori.²⁵ Menurut Rindi Antiwi pemanfaatan sumber informasi merupakan penggunaan sumber-sumber data atau informasi baik bersumber tercetak ataupun yang tersedia secara online. Jika sumber informasi tercetak contohnya adalah buku, jurnal, artikel, dan sebagainya sedangkan sumber informasi online adalah buku elektronik, jurnal elektronik, repository dan sumber informasi lain yang formatnya elektronik.²⁶ Nur Khasanah juga menjelaskan terkait pemanfaatan sumber informasi yaitu memanfaatkan media yang berperan penting bagi seseorang dalam menentukan sikap dan keputusan untuk bertindak yang di peroleh dengan bebas mulai dari perorangan, buku, film, video, bahkan dengan mudah membuka dengan situs-situs lewat internet.²⁷

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber informasi merujuk pada proses penggunaan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk tujuan tertentu yang melibatkan penilaian,

²⁵ Mochamad Maulana Ibrahim, "Pengaruh Konten Media Sosial Terhadap Sumber Informasi Pandemi Covid-19", *Jurnal Representamen* Vol 7 No. 02 (2021), hal. 79.

²⁶ Rindi Antiwi & Muhammad Irwan Padli Nasution, "Pemanfaatan Media dan Sumber Informasi Online dalam Kuliah Daring selama Pandemi Covid 19", *Jurnal Mercusuar* Vol. 1 No. 3, (2021), hal. 86.

²⁷ Nur Khasanah, "Aktifitas Fisik, Peran Orang Tua, Sumber Informasi terhadap Personal Hygiene saat Menstruasi pada Remaja Putri", *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia* Vol. 1 No. 1, (2021), hal. 32.

pemilihan, analisis, dan interpretasi informasi yang relevan dari berbagai sumber baik tercetak seperti buku, artikel, internet ataupun sumber online seperti buku elektronik, jurnal elektronik, repository, dan sebagainya.

2. Tujuan Pemanfaatan Sumber Informasi

Secara umum, pemanfaatan sumber informasi bertujuan sebagai sebuah media belajar yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam aktivitas belajar sehingga siswa dapat memperoleh informasi atau bahan belajar dengan cepat.²⁸ Fatimah mengatakan bahwa tujuan pemanfaatan sumber informasi khususnya mahasiswa adalah untuk memudahkan mereka dalam pencarian jurnal, referensi, materi kuliah, hingga hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jumlah yang banyak dan cepat, sehingga dapat menghemat tenaga dan biaya dalam mencari sumber belajarnya.²⁹ Nopi Herdiani menjelaskan pemanfaatan sumber informasi membantu individu memahami tujuan dan alasan dibalik tindakan atau keputusan tertentu. Informasi ini menjadi dasar untuk mengambil langkah-langkah yang terinformasi dan efektif dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pengambilan keputusan, penyelesaian masalah, dan pengembangan keterampilan.³⁰

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan sumber informasi dapat difungsikan sebagai media belajar yang

²⁸ Rimba Sastra Sasmita, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar", *JPdK: Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol. 2, No. 1, (2020), hal. 102.

²⁹ Fitri Fatimah, dkk., "Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)", *Muhimmat Jurnal Mahasiswa PAI (MJMPAI)* Vol. 1 No. 1, (2023), hal. 29.

³⁰ Tria Nopi Herdiani & Rosiana, "Sumber Informasi, Peran Petugas Kesehatan Dan Pengetahuan Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Sadari di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu", *Infokes* Vol. 10 No. 1, (2020), hal. 187.

memfasilitasi siswa atau mahasiswa dalam mendapatkan informasi atau bahan belajar dengan cepat, terutama dalam pencarian jurnal, referensi, materi kuliah, dan penelitian yang memungkinkan penghematan tenaga dan biaya. Selain itu, pemanfaatan informasi membantu individu, termasuk mahasiswa, untuk memahami tujuan dan alasan di balik tindakan serta pengambilan keputusan, membentuk dasar langkah-langkah yang terinformasi dan efektif dalam berbagai aspek kehidupan.

3. Cara-Cara Pemanfaatan Sumber Informasi

Pemanfaatan sumber informasi menjadi sarana penting dalam upaya meningkatkan pemahaman dan pengetahuan, mendukung proses pengambilan keputusan yang informasional, serta memperluas pandangan dan wawasan melalui akses terhadap beragam informasi yang relevan dan terpercaya. Menurut Triwijaya cara-cara memanfaatkan sumber informasi yaitu sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan sumber-sumber, yaitu kemampuan seseorang dalam melakukan proses pengumpulan berbagai sumber yang diperlukan baik dalam bentuk tercetak, maupun noncetak, online, dan komputerisasi,
- b) Melakukan interview dengan para pakar, yaitu membantu seseorang dalam mendapatkan wawasan mendalam tentang suatu informasi yang akurat tentang suatu topik atau bidang tertentu.
- c) Permohonan dokumen-dokumen pemerintah yang cocok, yaitu cara efektif untuk memanfaatkan sumber informasi yang sah dan resmi

dalam berbagai konteks, seperti penelitian, kebijakan publik, atau untuk kepentingan pribadi.

- d) Konsultasi dengan pustakawan, yaitu membantu seseorang menemukan, menilai, dan mengakses sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.³¹

Lebih lanjut, Sasmita memaparkan cara-cara pemanfaatan sumber informasi melalui internet sebagai sumber dan sarana pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a) *Browsing* (penjelajahan) adalah tindakan umum dalam menjelajahi dunia maya atau web mencakup mengakses berbagai situs web, mengklik tautan, dan menjelajahi berbagai konten online untuk mencari informasi atau hiburan.
- b) *Resourcing* (penggunaan sumber daya) adalah praktik yang melibatkan penggunaan internet sebagai sumber pengajaran. Hal ini melibatkan langkah-langkah dalam mencari, mengumpulkan, dan memanfaatkan sumber daya *online*, seperti materi pembelajaran, artikel, video, dan sumber daya edukatif lainnya, untuk mendukung proses pendidikan dan pengajaran.
- c) *Searching* (pencarian) adalah proses mencari sumber pembelajaran tambahan atau informasi yang relevan untuk melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Hal ini melibatkan

³¹ Dewa Nyoman Triwijaya, "Tujuan dan Manfaat Literasi Informasi dengan Memanfaatkan Media Perpustakaan", *Jurnal Literasi Pustakawan* Vol. 4 No. 2, (2019), hal. 100.

penggunaan mesin pencari atau sumber informasi *online* lainnya untuk menemukan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- d) *Consulting* dan *Communicating*, melibatkan interaksi dengan individu atau sumber daya lainnya melalui internet. *Consulting* dapat mencakup berbicara dengan pakar dalam bidang tertentu atau rekan sejawat untuk mendapatkan saran atau pandangan tambahan. *Communicating* melalui internet dapat berarti berbagi informasi, bertukar ide, atau bekerja sama dengan orang lain melalui berbagai platform online seperti email, pesan teks, panggilan video, atau media sosial. Konsultasi dan berkomunikasi online memungkinkan kolaborasi dan pertukaran informasi yang penting dalam konteks pendidikan.³²

Selanjutnya, indikator untuk mengukur pemanfaatan sumber informasi menurut Awit Mdsarwati Sakinah adalah sebagai berikut:

- a) Kemutakhiran informasi (*currency*), mengacu pada sejauh mana informasi yang digunakan masih aktual dan relevan saat ini. Informasi yang tidak mutakhir bisa menjadi tidak relevan atau bahkan tidak berguna.
- b) Kesesuaian informasi (*relevancy*), menunjukkan sejauh mana informasi yang digunakan relevan dengan kebutuhan atau pertanyaan

³² Rimba Sastra Sasmita, Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar", *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* Vol. 2 No. 1, (2020), hal. 101.

yang sedang dihadapi. Informasi yang tidak relevan dapat menghambat pemahaman atau pengambilan keputusan.

- c) Kepemilikan sumber informasi (*authority*), mencerminkan sejauh mana sumber informasi dianggap kredibel atau memiliki sumber di bidangnya yang terpercaya. Informasi dari sumber yang dianggap berotoritas cenderung lebih dapat diandalkan dan dipercayai.
- d) Ketepatan informasi (*accuracy*), tingkat keakuratan atau kebenaran informasi. Informasi yang tidak akurat dapat menyebabkan pemahaman yang keliru atau pengambilan keputusan yang salah.
- e) Tujuan informasi (*purpose*), mengacu pada kesesuaian antara informasi yang ditemukan dengan tujuan penggunaannya. Suatu informasi mungkin tepat untuk satu tujuan tetapi tidak untuk tujuan lainnya. Oleh karena itu, memahami tujuan penggunaan informasi sangat penting.³³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator dari Awit Mdsarwati untuk mengukur sejauh mana pemanfaatan sumber informasi mahasiswa meliputi kemitakhiran informasi (*currency*), kesesuaian informasi (*relevancy*), kepemilikan sumber informasi (*authority*), ketepatan informasi (*accuracy*), dan tujuan informasi (*purpose*).

³³ Awit Mdsarwati Sakinah, dkk., "Pengaruh Literasi Informasi terhadap Penggunaan E-Resources Mahasiswa STMIK Tasikmalaya dengan PLS-MGA." *Jurnal Penelitian Pos dan Informatika* Vol. 11 No. 1, (2021), hal. 70.

4. Jenis-Jenis Media Sumber Informasi

Media sumber informasi mencakup beragam alat dan platform yang digunakan untuk menyampaikan data, pengetahuan, dan konten, yang sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan informasi seseorang dalam dunia yang semakin terhubung secara digital. Andayani membagi jenis-jenis media sumber informasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Mesin Pencari (*Search Engine*)

Mesin pencari (*search engine*), yaitu alat online yang digunakan untuk mencari dan menemukan informasi di internet dengan memasukkan kata kunci atau frasa, dan kemudian menampilkan daftar hasil yang relevan dari berbagai sumber. Contoh dari mesin pencari yang populer dan banyak digunakan saat ini adalah google, Bing, Yahoo, DuckDuckGo, Yandex (populer di Rusia), Baidu (populer di Tiongkok), Ask.com, dan lain sebagainya.

2) Media sosial (*Social Media*)

Media sosial adalah platform atau situs web yang memanfaatkan teknologi internet untuk memfasilitasi interaksi sosial, berbagi konten, dan komunikasi antarindividu serta kelompok. Adapun beberapa media sosial yang banyak digunakan saat ini yaitu sebagai berikut:

- a. YouTube, yaitu platform berbagi video online yang memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berinteraksi dengan berbagai jenis video, termasuk konten

hiburan, edukasi, musik, dan lainnya.

- b. Whatsapp, yaitu aplikasi pesan instan yang memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan teks, suara, gambar, dan panggilan telepon melalui koneksi internet.
- c. Facebook, yaitu platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, dan terhubung dengan teman, keluarga, serta orang lain di seluruh dunia melalui profil pribadi.
- d. Instagram, yaitu platform media sosial untuk berbagi foto dan video serta berinteraksi dengan pengguna lain.
- e. X (Twitter), platform media sosial yang memungkinkan pengguna mengirim pesan singkat (tweet) dengan batasan karakter untuk berbagi pemikiran, berita, dan berinteraksi.³⁴

C. Media Informasi YouTube

1. Pengertian Media Informasi YouTube

Secara umum media informasi YouTube merupakan sebuah platform untuk berbagi video dimana seseorang dapat belajar secara mandiri dan berbagi informasi berupa pengetahuan maupun praktik melalui video.³⁵ Putra menjelaskan bahwa YouTube merupakan salah satu situs website yang

³⁴ Tri Rejeki Andayani, "Sumber Informasi serta Dampak Penerapan Pembatasan Sosial dan Fisik pada Masa Pandemi COVID-19: Studi Eksploratif di Indonesia", *Jurnal Psikologi Sosial* Vol. 19 No. 2, (2021), hal. 114.

³⁵ Jenny Ramadona Putri Ardi Yudha, "Manfaat Media Pembelajaran YouTube terhadap Capaian Kompetensi Mahasiswa", *Journal of Telenursing (JOTING)* Vol. 3 No. 2, (2021), hal. 539.

menggunakan internet untuk menjalankan fiturnya, di mana dengan YouTube seorang pengguna dapat memposting atau menampilkan video maupun animasi agar dapat dilihat dan dinikmati orang banyak.³⁶ Adapun Refika Mastanora juga menjelaskan bahwa YouTube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005 yang memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video.³⁷

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa YouTube adalah platform daring ciptaan mantan karyawan PayPal pada tahun 2005 yang memungkinkan pengguna untuk membagikan, menonton, dan belajar dari berbagai video, serta menghubungkan pengguna dari seluruh dunia melalui konten visual.

2. Kelebihan dan Kekurangan Media Informasi YouTube

YouTube, sebagai salah satu platform berbagi video terbesar di dunia, memiliki sejumlah kelebihan dan kelemahan. Menurut Ahmad Nursobah, kelebihan dari media informasi YouTube bagi pembelajaran adalah YouTube memungkinkan interaksi melalui fitur diskusi dan tanya jawab. Selain itu, sebagai platform yang populer di dunia maya, YouTube menyediakan beragam sumber belajar yang dapat digunakan dalam pendidikan. YouTube gratis diakses oleh siapa saja, memungkinkan penggunaan yang praktis, dan memfasilitasi berbagi informasi melalui fitur

³⁶ Gede Lingga Ananta Kusuma Putra, "Pemanfaatan Animasi Promosi dalam Media YouTube", *Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA)* Vol. 2, (2019), hal. 260.

³⁷ Refika Mastanora, "Dampak Tontonan Video Youtube Pada Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini", *AULADA: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak* Vol. 1 No. 2, (2018), hal. 49-50.

share link. Terakhir, YouTube kaya akan informasi terkini terkait pendidikan, budaya, teknologi, dan topik lainnya.³⁸

Walaupun demikian, media informasi YouTube juga memiliki beberapa kelemahan yaitu proses pencarian sumber bisa menjadi rumit karena banyaknya video pembelajaran yang tersedia, sehingga guru perlu ahli dalam memilah konten yang sesuai dengan materi. Penggunaan YouTube dapat menguras kuota internet karena siswa cenderung melihat rekomendasi video lainnya. Adapun YouTube juga memiliki kualitas video dan konten bervariasi, dengan banyak video yang memiliki kualitas rendah, sehingga pemilihan video yang berkualitas menjadi penting. Durasi video pembelajaran yang dimiliki YouTube juga seringkali tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga pembelajaran dapat terasa terburu-buru. Selain itu, penggunaan YouTube untuk pencarian informasi dapat menciptakan sikap instan yang perlu diawasi dan diarahkan, baik oleh pendidik maupun peserta didik.³⁹

D. Keterampilan Mendesain Busana

1. Pengertian Desain Busana

Secara umum, istilah desain busana diartikan sebagai membuat suatu kerangka, bentuk, atau merancang sebuah pakaian atau baju. Lebih lanjut, Kamil menjelaskan bahwa desain busana adalah mencipta model pakaian yang mengeluarkan perasaan yang kuat didorong oleh emosi, sehingga

³⁸ Ahmad Nursobah, "Pemanfaatan Media Sosial Youtube pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah", *el-Midad: Jurnal PGMI* Vol. 13 No. 2, (2021), hal. 79.

³⁹ *Ibid*, hal. 79-80.

menimbulkan atau membentuk sesuatu yang baru. Jadi, mencipta mode atau fashion design adalah membuat sesuatu yang baru tentang mode pakaian.⁴⁰ Menurut Nandini Nuramalia desain busana adalah susunan dari garis, bentuk, warna dan tekstur dari suatu benda yang akan dibuat menjadi suatu rancangan atau gambaran dari benda tersebut untuk dapat menciptakan suatu busana.⁴¹ desain busana adalah rancangan busana yang dibuat berdasarkan unsur dan prinsip desain, dibuat berdasarkan langkah-langkah yang benar dan hal penting yang dijadikan pedoman dalam mendesain busana adalah sumber ide.⁴²

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa desain busana adalah proses menciptakan kerangka, bentuk, dan rancangan pakaian dengan tujuan menghasilkan sesuatu yang baru dan mengandung perasaan yang kuat, mendorong oleh emosi. Ini melibatkan penggabungan garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam suatu rancangan untuk menciptakan gambaran atau model busana.

2. Indikator Keterampilan Mendesain Busana

Indikator mendesain busana adalah kriteria yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan serta kualitas desain busana, yang mencakup beragam aspek yang harus dimiliki oleh seorang desainer busana

⁴⁰ Kamil, Sri Ardiati, *Fashion Design*. (Jakarta: CV Baru, 1996), hal. 9.

⁴¹ Nandini Nuramalia, "Hubungan Keterampilan Menggambar Desain Busana dengan Minat Menjadi Desainer Pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Sewon", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019), hal. 17.

⁴² Fenny Rahmawati Lubis & Dwi Budiwiwaramulja, "Karakteristik Desain Hibrida pada Komik 7 Wonders Karya Metalu", *Gorga: Jurnal Seni Rupa* Vol. 9 No. 2, (2020), hal. 312.

dalam menciptakan karya yang unik dan inovatif. Menurut Nandini Nuramalia, keterampilan mendesain busana diukur dengan melakukan tes unjuk kerja berdasarkan 4 indikator penilaian yaitu sebagai berikut:

- a) Kemampuan menyiapkan alat dan bahan mendesain, dapat dilihat dari hasil menyiapkan alat dan bahan menggambar desain dengan cepat dan benar.
- b) Menggambar anatomi tubuh, dapat dilihat dari hasil yaitu menentukan tinggi dan lebar bagian-bagian tubuh, menggambar bagian-bagian wajah, lengan, dan kaki.
- c) Menggambar bagian-bagian busana, dapat dilihat dari hasil gambar busana berupa garis leher atau kerah busana, lengan, blus, rok dan pelengkap busana.
- d) Kemampuan pewarnaan dan penyelesaian gambar busana, dapat dilihat dari hasil mewarnai bagian tubuh, wajah, rambut, busana, pelengkap busana menggunakan cat air, dan pemberian outline pada gambar menggunakan spidol atau drawing pen yang diukur berdasarkan cepat dan benarnya.⁴³

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator tes unjuk kerja dalam penilaian keterampilan mendesain busana dapat digunakan untuk menilai sejauh mana seorang mahasiswa memiliki kemampuan komprehensif dalam proses mendesain busana.

⁴³ Nandini Nuramalia & Triyanto, "Hubungan Keterampilan Menggambar Desain Busana dengan Minat Menjadi Desainer Siswa Kelas XII Smk Negeri 1 Sewon", *Jurnal Fesyen: Pendidikan dan Teknologi* Vol. 8 No. 2, (2019), hal. 6.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih dalam suatu populasi atau sampel tertentu. Dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional, penelitian ini dapat memberikan informasi yang lebih sistematis, data yang kuat, dan hasil yang dapat dianalisis secara statistik.⁴⁴

Dalam penelitian korelasi, peneliti tidak melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada, tetapi fokus pada pemahaman hubungan antar variabel tersebut dan fokus dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan Hubungan antara Pemanfaatan Sumber Informasi dari Youtube dengan Keterampilan Mendesain Busana (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Universitas Syiah Kuala yang beralamat di Jalan Tgk. Hasan Krueng Kalee, Kopelma Darussalam, Kecamatan Darussalam, Kota Banda Aceh, Aceh.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 4.

Penelitian ini dilaksanakan selama satu minggu mulai tanggal 20 sampai dengan 25 November 2023. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini karena sesuai dengan masalah penelitian yang peneliti lakukan yaitu dalam mendesain busana dosen membebaskan mahasiswa menggunakan referensi online seperti YouTube untuk mengembangkan ide dan mencari inspirasi terkait desain busana terbaru saat ini.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara yang kebenarannya perlu dibuktikan dalam suatu penelitian. Hipotesis merupakan dugaan jawaban sementara terhadap permasalahan didalam penelitian, di mana rumusan masalah yang diteliti dinyatakan di dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diperoleh tersebut baru berdasarkan pada teori yang relevan, dan belum didasarkan pada fakta empiris yang akan diperoleh melalui pengumpulan data sebenarnya saat melakukan penelitian. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:⁴⁵

H_a: Terdapat hubungan antara antara pemanfaatan sumber informasi dari youtube dengan keterampilan mendesain busana (studi kasus pada mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala).

H₀: Tidak terdapat hubungan antara antara pemanfaatan sumber informasi dari youtube dengan keterampilan mendesain busana (studi kasus

⁴⁵ Sinta Kartika, dkk., "Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 7, No. 1, (2019), hal. 120-121.

pada mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala).

Hipotesis penelitian yang dikemukakan di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik, yaitu sebagai berikut:

$H_a : \rho \neq 0$ (terdapat hubungan)

$H_0 : \rho = 0$ (tidak terdapat hubungan)

D. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi fokus penelitian. Populasi merupakan totalitas semua nilai-nilai yang mungkin dari pada karakteristik tertentu sejumlah objek yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.⁴⁶ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala konsentrasi Tata Busana Tahun Akademik 2023/2024 yang berjumlah 272 mahasiswa.⁴⁷

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁸ Teknik

⁴⁶ Triyono & Rahmi Dwi Febriani, "Persepsi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas terhadap Pendidikan Lanjutan", *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 3 No. 1, (2018), hal. 73.

⁴⁷ Data Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 13.

pengambilan sampel yang dipakai peneliti yaitu dengan teknik *random sampling*, yaitu setiap sampel di seluruh populasi target memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.⁴⁹ Alasan peneliti menggunakan teknik *random sampling* adalah karena semua mahasiswa memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dalam menentukan besar sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan taraf besar kesalahan sebesar 10% yaitu:⁵⁰

$$n = \frac{N}{1 + N i(e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah keseluruhan populasi

n = Besarnya sampel

e = taraf kesalahan yang diinginkan

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$= \frac{272}{1 + (272 \times (0.1))^2}$$

$$= \frac{272}{1 + (272 \times 0.01)}$$

$$= \frac{272}{3.72}$$

= 73.11 dibulatkan menjadi 73.

⁴⁹ Sri Maharani & Martin Bernard, “Analisis Hubungan Resiliensi Matematik terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Materi Lingkaran”, *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* Vol. 1, No. 5, (2018), hal. 821-822.

⁵⁰ Hendrayani, “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PD. Pasar Makassar Raya Kota Makassar”, *Jurnal Economix* Vol. 8 No. 1, (2020), hal. 7.

E. Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam literatur disebutkan bahwa validitas dari suatu perangkat tes dapat diartikan kemampuan suatu tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵¹

Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*construct validity*), yaitu validitas yang menunjukkan bahwa karakteristik dapat diukur secara akurat oleh indikator-indikatornya. Validitas konstruk diukur dengan koefisien korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor totalnya. Item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel. Apabila diperoleh *t* hitung lebih besar dari *r* tabel pada signifikan (α) 0,05 maka pernyataan pada kuesioner mempunyai validitas konstruk atau terdapat konsistensi internal dalam pernyataan tersebut dan layak digunakan, dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Masing-masing item (skor butir) di lihat nilai korelasinya. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum x)^2)} \times \sqrt{(N\sum Y^2 - (\sum y)^2)}}$$

⁵¹ Ovan Dan Andhika Saputra, *Cami: Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hal 2.

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dengan Y

N = Jumlah sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.

Langkah uji validitas yang penulis lakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 15 responden yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala konsentrasi Tata Busana yang tidak termasuk ke dalam sampel. Tujuannya yaitu untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrumen. Adapun ketentuan yang peneliti lakukan dalam menetapkan validitas suatu kuesioner atau angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.⁵²

2) Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Reliabilitas ukuran menyangkut

⁵² Eva Mardiana, dkk., "Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru", *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* Vol. 4 No. 2, (2021), hal. 516.

seberapa jauh skor deviasi individu, atau skor-z, relatif konsisten apabila dilakukan pengulangan pengadministrasian dengan tes yang sama atau tes yang ekuivalen.⁵³

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara memperhatikan setiap skor item dan skor totalnya yang dihitung berdasarkan rumus *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut:⁵⁴

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = jumlah varian butir

at^2 = jumlah varian total

Langkah uji reliabilitas yang penulis lakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 15 responden yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala konsentrasi Tata Busana yang tidak termasuk ke dalam sampel. Tujuannya yaitu untuk mengetahui seberapa jauh tingkat reliabel suatu instrumen. Adapun ketentuan yang peneliti lakukan dalam menetapkan reliabilitas suatu kuesioner atau angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵³ Farida & Anna Musyarofah, "Validitas dan Reliabilitas dalam Analisis Butir Soal", *Al-Mu'arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol.1 No.1, (2021), hal. 41.

⁵⁴ Nuning Nurna Dewi, "Pengaruh Motivasi Disiplin Kerja dan Pengawasan terhadap Kinerja", *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* Vol. 7 No. 2, (2021), hal. 360.

- a) Jika nilai *Cronbach Alpha* (r_{11}) $> 0,600$ maka item variabel dinyatakan reliabel.
- b) Jika *Cronbach Alpha* (r_{11}) $< 0,600$ maka item variabel dinyatakan tidak reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti pakai untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1) Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Tujuan penyebaran kuesioner (angket) ialah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir apabila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam mengisi daftar pernyataan.⁵⁵ Adapun Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

Dalam penelitian ini, angket ini dibuat atas empat pilihan jawaban yaitu dengan mengikuti pedoman Skala Likert. Penulis menyebarkan kuesioner atau angket kepada 73 orang mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala konsentrasi Tata Busana yang akan disesuaikan dengan teknik *random sampling*. Dengan skala *likert*,

⁵⁵ Rachmat Fauzi, Ratu Mutialela Caropeboka, *Penggunaan Instagram oleh Siswa SMKN 3 Palembang sebagai Media Sosial Interpersonal Komunikasi*, (2020), hal. 7.

maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Pemanfaatan Sumber Informasi dari Youtube (X)	Kemutakhiran informasi (<i>currency</i>)
		Kesesuaian informasi (<i>relevancy</i>)
		Kepemilikan sumber informasi (<i>authority</i>)
		Ketepatan informasi (<i>accuracy</i>)
		Tujuan informasi (<i>purpose</i>)
2	Keterampilan Mendesain Busana (Y)	Kemampuan menyiapkan alat dan bahan mendesain
		Menggambar anatomi tubuh
		Menggambar bagian-bagian busana
		Kemampuan pewarnaan dan penyelesaian gambar busana

Selanjutnya, skala likert dapat dijabarkan dan diberikan skor, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:⁵⁶

Tabel 3.2 Skala Penilaian Jawaban Angket

Alternatif jawaban	Bobot nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dipakai peneliti untuk mendapatkan data atau informasi melalui buku, arsip, dokumen, tulisan angka

⁵⁶ Boldson Herdianto Situmorang, dan Tjut Awaliyah Zuraiyah, "Penerapan Teknik Computer-Generated Imagery pada Animasi Pemanfaatan Lubang Resapan Biopori", *Computatio: Journal of Computer Science and Information Systems*, Vol 4. No. 2, (2020), hal. 114.

dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁵⁷ Data yang dicari dalam penelitian ini yaitu data berupa jumlah mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala konsentrasi Tata Busana serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan uji korelasi. Analisis data dengan uji korelasi ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Kemudian analisis ini juga digunakan untuk mengukur kuatnya hubungan di antara kedua variabel. Adapun untuk mengukur korelasi antara pertanyaan dengan skor total penulis menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan persamaan sebagai berikut.⁵⁸

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum x)^2)} \times \sqrt{(N\sum Y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Indeks Validitas

N = Jumlah Responden

X = Skor Pertanyaan Tiap Nomor

⁵⁷ Khalda Sami Hisanah, dkk., "Pengaruh Penerapan Standard Operating Procedure Contingency Plan Terhadap Keselamatan Penerbangan di Perum LPPNPI Cabang Padang", *Prosiding Seminar Nasional Vokasi Penerbangan* Vol. 1. No. 01, (2022), hal. 55.

⁵⁸ Victor Simanjaya, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi Spss dan Statcalc*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), hal. 76.

$Y = \text{Skor Total}$

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi *SPSS* versi 25 untuk membantu menghitung data lebih mudah. Untuk melihat kaitan erat antara variabel X dan Y pada penelitian ini, maka uji korelasi merupakan analisis data yang tepat digunakan. Uji korelasi memiliki interpretasi yang membuktikan kuat atau tidaknya hubungan dari kedua variabel. Berikut tabel interpretasi uji korelasi:

Tabel 3.2 Skala interpretasi uji korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat ⁵⁹

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, (2019), hal. 68-69.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FKIP Universitas Syiah Kuala

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) bernaung di bawah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala. Prodi PKK terdiri atas konsentrasi tata boga dan tata busana dan merupakan satu-satunya prodi yang mengembangkan bidang tata boga dan tata busana di Aceh. Dengan visi mengembangkan pendidikan, pembelajaran Tata Boga dan Tata Busana yang Inovatif, dalam Rangka menghasilkan lulusan yang bertaqwa kepada Allah SWT, berkarakter, mandiri dan menguasai teknologi pembelajaran, berjiwa edupreneur dalam menghasilkan Guru, edupreneur serta Research Innovation yang berdaya saing di tingkat global.

Konsentrasi tata busana mempunyai beragam laboratorium diantaranya: pertama, laboratorium menggunting dan menjahit yang digunakan untuk praktikum mata kuliah dasar seperti dasar busana, teknik menjahit, dan sebagainya. Kedua, laboratorium desain busana yang digunakan untuk praktikum mata kuliah dasar seni dan desain, menggambar mode dan cipta karya. Ketiga, laboratorium tekstil yang digunakan untuk menghias kain dan penyempurnaan tekstil. Keempat, laboratorium kerajinan yang digunakan untuk melakukan praktikum berbagai kerajinan seperti kerajinan tradisional Aceh dan sebagainya. Kelima, laboratorium bordir yang dikhususkan untuk mata kuliah border. Dan keenam laboratorium pengelolaan busana-busana

yang digunakan untuk mahasiswa pengelolaan busana 1 dan busana 2 yang menerima order usaha busana.

Konsentrasi tata boga maupun tata busana senantiasa menampilkan hasil karya yang luar biasa baik berupa kuliner khas daerah maupun mancanegara. Begitu pula pengembangan fashion yang mengikuti trend mode terkini namun tetap sesuai dengan syariat Islam yang berlaku.⁶⁰

2. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FKIP Universitas Syiah Kuala

Visi Keilmuan:

Mengembangkan pendidikan, pembelajaran Tata Boga dan Tata Busana yang Inovatif, dalam Rangka menghasilkan Lulusan yang Bertaqwa Kepada Allah SWT, Berkarakter, mandiri dan menguasai Teknologi Pembelajaran, Berjiwa Edupreneur dalam menghasilkan Guru, dan Research Innovation yang berdaya saing di tingkat global.

Misi:

1. Mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional di bidang Pendidikan Tata Boga dan Tata Busana yang beretika dan bermoral.
2. Mempersiapkan tenaga entrepreneur yang profesional di bidang Pendidikan Tata Boga dan Tata Busana.
3. Menjalankan manajemen Program Studi yang akuntabel bercirikan good governance.

⁶⁰ Diakses melalui <https://pkk.fkip.usk.ac.id/profilprodi/>, tanggal 28 November 2023.

4. Melaksanakan Tri dharma perguruan tinggi melalui penelitian dan pengabdian, masyarakat yang adaptif dan inovatif di bidang Pendidikan Tata Boga dan Tata Busana yang berwawasan *long life learning*.
5. Menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi dan berdaya saing yang tinggi dalam dunia kerja dan industri, mandiri, dan adaptif terhadap inovasi (*research innovation*) melalui penelitian di bidang Pendidikan Tata Boga dan Tata Busana.

Tujuan:

1. Membekali mahasiswa dengan keahlian dasar, terampil dan mahir di bidang Pendidikan Tata Boga dan Tata Busana sebagai tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan kebutuhan globalisasi.
2. Memberikan Pendidikan kesejamaan yang berkualitas tinggi untuk mendukung kebutuhan lulusan dalam melanjutkan pendidikan pada jenjang lanjutan.
3. Membekali mahasiswa dengan dasar-dasar dan keterampilan Pendidikan Tata Boga dan Tata Busana sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian berbagai permasalahan dan situasi yang akan dihadapi para lulusan di lingkungan kerja (berwawasan edupreneur).
4. Membekali mahasiswa tentang pendidikan kecakapan hidup (lifeskill) agar para lulusan dapat memberi layanan pendidikan kepada anggota

masyarakat untuk mampu mengelola sumber daya keluarga guna kelangsungan hidupnya (*survival*).⁶¹

5. Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FKIP Universitas Syiah Kuala



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Prodi PKK Unsyiah

6. Gambaran Umum Kegiatan Mendesain Busana di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FKIP Universitas Syiah Kuala

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di FKIP Universitas Syiah Kuala pada konsentrasi desain busana dibekali serangkaian kegiatan yang berfokus pada pengembangan keterampilan desain busana mahasiswa. Mahasiswa dalam program ini belajar tentang prinsip-prinsip desain busana, termasuk aspek-aspek seperti warna, pola, tekstur, dan bentuk. Mereka juga terlibat dalam pembuatan pola busana dan pengembangan keterampilan menjahit melalui workshop dan praktikum.

⁶¹ Data Prodi PKK Unsyiah Tahun 2023.



Gambar 4.2 Praktikum Mahasiswa Desain Busana PKK Unsyiah

B. Hasil Penelitian

1. Pengujian Validitas

Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 15 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) $> r_{tabel}$ sebesar 0,514, untuk $df = 15 - 2 = 13$; $\alpha = 0,05$ maka item/ pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya. Adapun perolehan hasil pengujian validitas untuk setiap variabel yang dipaparkan dalam bentuk berikut:

Tabel 4.1 Pengujian Validitas Variabel Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube (X)

NO	Item	Variabel	Koefisien Korelasi (R_{hitung})	Nilai Kritis 5% (R_{tabel})	Keterangan
1	X.1	Pemanfaatan Sumber	0,583	0,514	Valid
2	X.2		0,812	0,514	Valid

3	X.3	Informasi dari YouTube (X)	0,662	0,514	Valid
4	X.4		0,799	0,514	Valid
5	X.5		0,800	0,514	Valid

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} untuk X1 adalah $(0,583 > 0,514)$, X2 adalah $(0,812 > 0,514)$, X3 adalah $(0,662 > 0,514)$, X4 adalah $(0,799 > 0,514)$, dan X5 adalah $(0,800 > 0,514)$. Hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan tersebut lebih besar dari 0.514 dan diartikan sebagai item yang valid sehingga seluruh item pernyataan pada variabel Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube (X) layak untuk digunakan.

Tabel 4.2 Pengujian Validitas Variabel Keterampilan Mendesain Busana (Y)

NO	Item	Variabel	Koefisien Korelasi (R_{hitung})	Nilai Kritis 5% (R_{tabel})	Keterangan
1	Y.1	Keterampilan Mendesain Busana (Y)	0,841	0,514	Valid
2	Y.2		0,874	0,514	Valid
3	Y.3		0,827	0,514	Valid
4	Y.4		0,907	0,514	Valid

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai r_{hitung} untuk Y1 adalah $(0,841 > 0,514)$, Y2 adalah $(0,874 > 0,514)$, Y3 adalah $(0,827 > 0,514)$, dan Y4 adalah $(0,907 > 0,514)$. Sama seperti halnya pada item pernyataan variabel X, pernyataan pada variabel Y juga menunjukkan bahwa keseluruhan item tersebut lebih besar dari 0.514 dan diartikan sebagai item yang valid

sehingga seluruh item pernyataan pada variabel Keterampilan Mendesain Busana (Y) layak untuk digunakan.

2. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Dalam penelitian ini, jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.600, maka dapat dinyatakan bahwa data yang diperoleh telah reliabel.

Tabel 4.3 Pengujian Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube (X)	5	0,786	0,600	Reliabel
Keterampilan Mendesain Busana (Y)	4	0,885	0,600	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* untuk variabel X didapatkan nilai alpha yaitu sebesar 0.786, sedangkan variabel Y nilai alpha yaitu sebesar 0.885. Hal tersebut berarti bahwa nilai reliabilitas pada masing-masing variabel yang sedang diteliti menunjukkan bahwa item pertanyaan pada kuesioner lebih besar daripada 0,600 dan tergolong kedalam reliabilitas tinggi.

3. Pengujian Korelasi Product Moment

Pengujian korelasi product moment ini dilakukan untuk dapat mengetahui hubungan antara variable X dengan variable Y. Hasil uji korelasi product moment dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Pengujian Korelasi Product Moment

		Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube	Keterampilan Mendesain Busana
Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube	Pearson Correlation	1	-.898**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	73	73
Keterampilan Mendesain Busana	Pearson Correlation	-.898**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai korelasi antara Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube dengan Keterampilan Mendesain Busana adalah sebesar $-0,898$. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang sangat kuat dengan bentuk hubungan negatif. Adapun perolehan korelasi positif berarti semakin tinggi pemanfaatan sumber informasi dari YouTube maka semakin tinggi keterampilan mendesain busana mahasiswa, sedangkan hasil korelasi yang peneliti peroleh dalam penelitian ini adalah korelasi negatif yang berarti semakin tinggi pemanfaatan sumber informasi dari YouTube maka semakin rendah keterampilan mendesain busana mahasiswa.

Penyebab dari nilai korelasi negatif antara Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube dengan Keterampilan Mendesain Busana adalah kualitas informasi yang diperoleh dari YouTube tidak sesuai dengan kebutuhan dalam pengembangan keterampilan mendesain busana. Hal tersebut diketahui dari hasil angket pada indikator Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube (X) di mana jawaban “tidak setuju” yang lebih dipilih sehingga dapat diasumsikan bahwa konten yang mahasiswa peroleh dari YouTube kurang relevan sehingga tidak memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan mereka.

4. Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan secara signifikan antara variable X dengan variable Y.
- b. Jika nilai signifikan > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan secara signifikan antara variable X dengan variable Y.

Tabel 4.5 Anova

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	388.572	1	388.572	294.946	.000 ^a
	Residual	93.538	71	1.317		
	Total	482.110	72			

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	388.572	1	388.572	294.946	.000 ^a
	Residual	93.538	71	1.317		
	Total	482.110	72			

b. Dependent Variable: Keterampilan Mendesain Busana

Keterangan tabel:

Pembuktian hipotesis ini disimpulkan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh variable X (Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube) terhadap variabel Y (Keterampilan Mendesain Busana), H_0 diterima jika nilai signifikan > 0.05 .
- b. H_a : Terdapat pengaruh variable X (Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube) terhadap variabel Y (Keterampilan Mendesain Busana), H_a diterima jika nilai Signifikan < 0.05 .
- c. Pada hasil pembuktian hipotesis di atas didapat nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.050$, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X (Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube) dengan variabel Y (Keterampilan Mendesain Busana).

5. Uji Koefisien

Tabel 4.6 Uji Koefisien

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.806	.803	1.148

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube

Dari hasil analisis di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu 0,898 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil penguardratan R. Dari tabel 4.6 di atas diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,806, yang berarti bahwa hubungan antara variabel Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube dengan Keterampilan Mendesain Busana adalah sebesar 80,6% yang tergolong dalam hubungan yang sangat kuat sedangkan sisanya 19,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

C. Pembahasan

YouTube memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan keterampilan seseorang melalui akses kontennya yang luas dan beragam. Sebagai media sosial terkemuka di Indonesia, YouTube tidak hanya menyediakan platform pembelajaran bagi semua kalangan, tetapi juga memungkinkan pengguna untuk mereview materi pembelajaran yang belum dipahami. Keunggulan YouTube terletak pada kemampuannya menyajikan materi dengan pemaparan yang lebih mudah dimengerti, tergantung pada pemilihan konten kreator yang berkualitas.

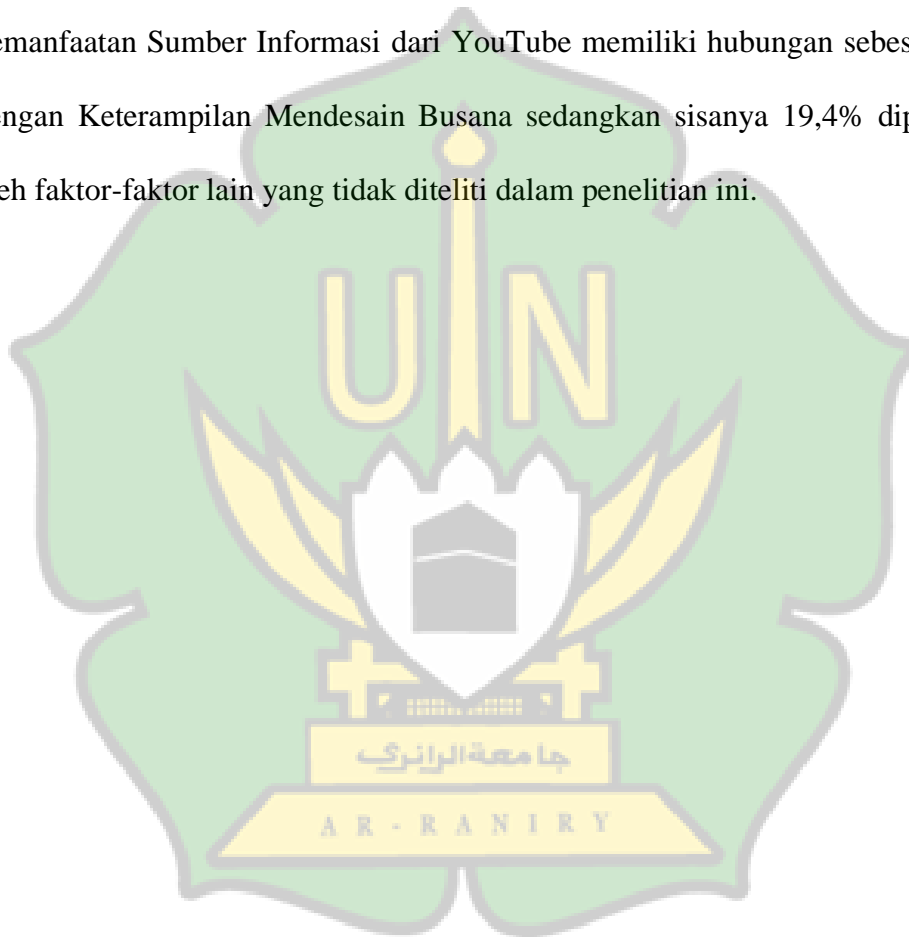
Dengan konten yang bervariasi dan diminati oleh berbagai kalangan, YouTube menjadi sumber pembelajaran yang menarik dan relevan serta memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan seseorang dalam berbagai bidang.⁶²

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, membuktikan bahwa terdapat hubungan antara Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube dengan Keterampilan Mendesain Busana mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala dengan nilai korelasi yang sangat kuat berbentuk hubungan negatif yaitu sebesar $-0,898$ yang berarti bahwa semakin tinggi pemanfaatan sumber informasi dari YouTube maka semakin rendah keterampilan mendesain busana mahasiswa.

Perolehan nilai korelasi negatif antara Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube dengan Keterampilan Mendesain Busana disebabkan karena kualitas informasi yang diperoleh dari YouTube tidak sesuai dengan kebutuhan dalam pengembangan keterampilan mendesain busana. Hal tersebut diketahui dari hasil angket pada indikator Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube (X) di mana jawaban “tidak setuju” yang lebih dipilih sehingga dapat diasumsikan bahwa konten yang mahasiswa peroleh dari YouTube kurang relevan sehingga tidak memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan mendesain busana mahasiswa.

⁶² Krisda Lakrisida Meinawati, "Pemanfaatan youtube dalam meningkatkan kompetensi tutor bimbil edu private", *Comm-Edu (Community Education Journal)* Vol. 3 No. 1, (2020), hal. 20.

Hasil pembuktian hipotesis memperoleh nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.050$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube (X) dengan Keterampilan Mendesain Busana (Y). Adapun nilai kontribusi yang diperoleh adalah sebesar 0,806 artinya Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube memiliki hubungan sebesar 80,6% dengan Keterampilan Mendesain Busana sedangkan sisanya 19,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

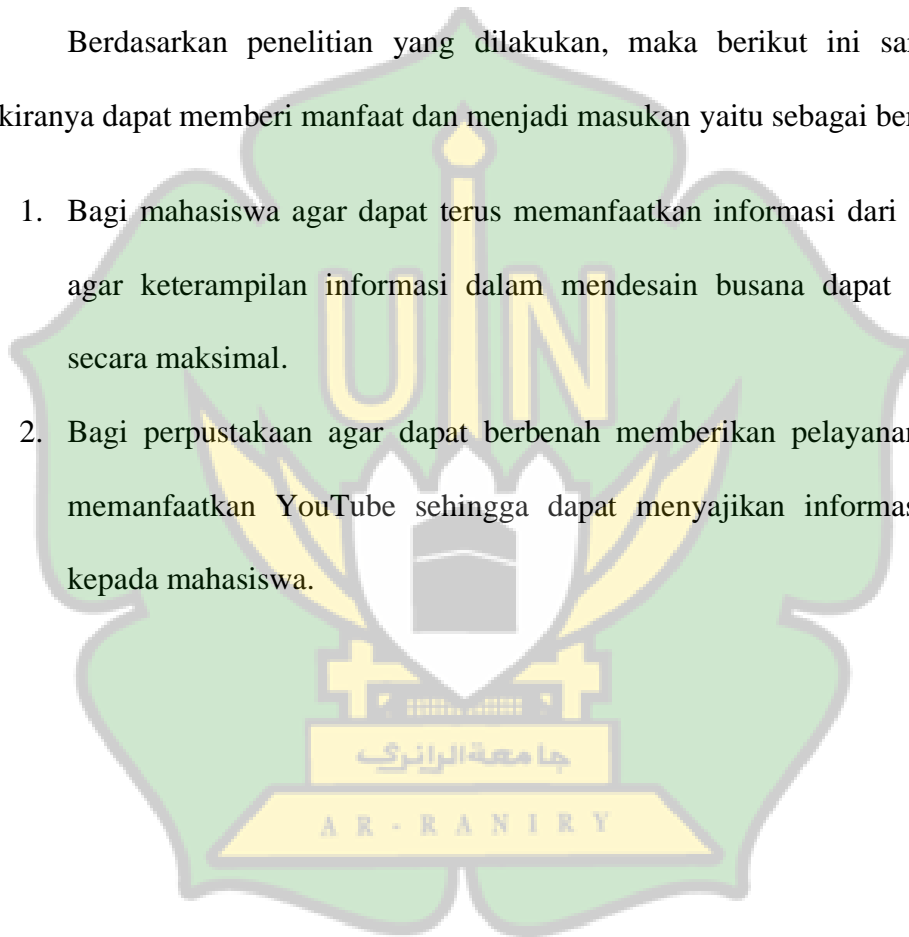
1. Terdapat hubungan antara Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube dengan Keterampilan Mendesain Busana mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala dengan nilai korelasi yang sangat kuat berbentuk hubungan negatif yaitu sebesar $-0,898$ yang berarti bahwa semakin tinggi pemanfaatan sumber informasi dari YouTube maka semakin rendah keterampilan mendesain busana mahasiswa.
2. Nilai korelasi negatif antara Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube dengan Keterampilan Mendesain Busana disebabkan karena kualitas informasi yang diperoleh dari YouTube tidak sesuai dengan kebutuhan dalam pengembangan keterampilan mendesain busana.
3. Hasil pembuktian hipotesis memperoleh nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.050$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube (X) dengan Keterampilan Mendesain Busana (Y).
4. Nilai kontribusi yang diperoleh adalah sebesar $0,806$ atau sebesar $80,6\%$, artinya Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube memiliki hubungan

sebesar 80,6% dengan Keterampilan Mendesain Busana sedangkan sisanya 19,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka berikut ini saran yang sekiranya dapat memberi manfaat dan menjadi masukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa agar dapat terus memanfaatkan informasi dari YouTube agar keterampilan informasi dalam mendesain busana dapat terpenuhi secara maksimal.
2. Bagi perpustakaan agar dapat berbenah memberikan pelayanan dengan memanfaatkan YouTube sehingga dapat menyajikan informasi terkini kepada mahasiswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung Rorhi Prayudha, *Profil Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FKIP Universitas Syiah Kuala*, diakses melalui <https://pkk.fkip.usk.ac.id/site/arsip/3791/profil-program-studi-pendidikan-kesejahteraan-keluarga-fkip-universitas-syiah-kuala/>, tanggal 4 Maret 2023.
- Ahmad Nursobah, "Pemanfaatan Media Sosial Youtube pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah", *ĕl-Midad: Jurnal PGMI* Vol. 13 No. 2, 2021.
- Awit Mdsarwati Sakinah, dkk., "Pengaruh Literasi Informasi terhadap Penggunaan E-Resources Mahasiswa STMIK Tasikmalaya dengan PLS-MGA." *Jurnal Penelitian Pos dan Informatika* Vol. 11 No. 1, 2021.
- Boldson Herdianto Situmorang, dan Tjut Awaliyah Zuraiyah, "Penerapan Teknik Computer-Generated Imagery pada Animasi Pemanfaatan Lubang Resapan Biopori", *Computatio: Journal of Computer Science and Information Systems*, Vol 4. No. 2, 2020.
- Data Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024.
- Dewa Nyoman Triwijaya, "Tujuan dan Manfaat Literasi Informasi dengan Memanfaatkan Media Perpustakaan", *Jurnal Literasi Pustakawan* Vol. 4 No. 2, 2019.
- Eva Mardiana, dkk., "Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru", *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* Vol. 4 No. 2, 2021.
- Farida & Anna Musyarofah, "Validitas dan Reliabilitas dalam Analisis Butir Soal", *Al-Mu'arrif: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol.1 No.1, 2021.
- Fedianty Augustinah & Widayati, "Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Makanan Ringan Kripik Singkong di Kabupaten Sampang", *Jurnal Dialektika* Vol. 4 No. 2, 2019.
- Fenny Rahmawati Lubis & Dwi Budiwiwaramulja, "Karakteristik Desain Hibrida pada Komik 7 Wonders Karya Metalu", *Gorga: Jurnal Seni Rupa* Vol. 9 No. 2, 2020.
- Fitri Fatimah, dkk., "Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)", *Muhimmat Jurnal Mahasiswa PAI (MJMPAI)* Vol. 1 No. 1, 2023.
- Gede Lingga Ananta Kusuma Putra, "Pemanfaatan Animasi Promosi dalam Media YouTube", *Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA)* Vol. 2, 2019.

- Hendrayani, "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PD. Pasar Makassar Raya Kota Makassar", *Jurnal Economix* Vol. 8 No. 1, 2020.
- Jenny Ramadona Putri Ardi Yudha, "Manfaat Media Pembelajaran Youtube terhadap Capaian Kompetensi Mahasiswa", *Journal of Telenursing (JOTING)* Vol. 3 No. 2, 2021.
- Kamil, Sri Ardiati, *Fashion Design*, Jakarta: CV Baru, 1996.
- Khalda Sami Hisanah, dkk., "Pengaruh Penerapan Standard Operating Procedure Contingency Plan Terhadap Keselamatan Penerbangan di Perum LPPNPI Cabang Padang", *Prosiding Seminar Nasional Vokasi Penerbangan* Vol. 1. No. 01, 2022.
- Krisda Lakrisida Meinawati, "Pemanfaatan youtube dalam meningkatkan kompetensi tutor bimbel edu private", *Comm-Edu (Community Education Journal)* Vol. 3 No. 1, 2020.
- Laras Eka Yulianti & Marniati, "Video Tutorial Berbasis YouTube sebagai Media Belajar Pembuatan Hiasan Busana", *Jurnal Online Tata Busana* Vol. 10 No. 3, 2021.
- Mochamad Maulana Ibrahim, "Pengaruh Konten Media Sosial Terhadap Sumber Informasi Pandemi Covid-19", *Jurnal Representamen* Vol 7 No. 02, 2021.
- Muhammad Nurfadillah, Ardiansah, "Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19", *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* Vol. 16, No.1, 2021.
- Nandini Nuramalia & Triyanto, "Hubungan Keterampilan Menggambar Desain Busana dengan Minat Menjadi Desainer Siswa Kelas XII Smk Negeri 1 Sewon", *Jurnal Fesyen: Pendidikan dan Teknologi* Vol. 8 No. 2, 2019.
- Nandini Nuramalia, "Hubungan Keterampilan Menggambar Desain Busana Dengan Minat Menjadi Desainer Pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Sewon", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019.
- Nm Gustya Putri, "Kontribusi Media Sosial Youtube dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Tata Busana Siswa SMK", *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana* Vol. 17 No. 1, 2022.
- Nuning Nurna Dewi, "Pengaruh Motivasi Disiplin Kerja dan Pengawasan terhadap Kinerja", *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* Vol. 7 No. 2, 2021.
- Nur Khasanah, "Aktifitas Fisik, Peran Orang Tua, Sumber Informasi terhadap Personal Hygiene saat Menstruasi pada Remaja Putri", *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia* Vol. 1 No. 1, 2021.

- Ovan Dan Andhika Saputra, *Cami: Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020.
- Ovelia Samalo Budiman, dkk., "Peran Pendidikan Pemakai Bagi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Jasa Layanan Perpustakaan Universitas Hein Namotemo Tobelo", *Acta Diurna Komunikasi* Vol. 8 No. 1, 2019.
- Rachmat Fauzi, Ratu Mutialela Caropeboka, *Penggunaan Instagram oleh Siswa SMKN 3 Palembang sebagai Media Sosial Interpersonal Komunikasi*, 2020.
- Refika Mastanora, "Dampak Tontonan Video Youtube Pada Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini", *AULADA: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak* Vol. 1 No. 2, 2018.
- Rifa Hanifa Mardhiyah, dkk., "Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia", *Lectura: Jurnal Pendidikan* Vol.12 No. 1, 2021.
- Rimba Sastra Sasmita, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar", *JPdK: Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol. 2, No. 1, 2020.
- Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Rindi Antiwi & Muhammad Irwan Padli Nasution, "Pemanfaatan Media dan Sumber Informasi Online dalam Kuliah Daring selama Pandemi Covid 19", *Jurnal Mercusuar* Vol. 1 No. 3, 2021.
- Sicilia Sawitr, dkk., "Kemampuan Mahasiswa Pendidikan Tata Busana Dalam Mencipta Desain Busana Dengan Sumber Inspirasi Film", *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana Ft Uny*, Vol 15, No 1, 2020.
- Sinta Kartika, dkk., "Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 7, No. 1, 2019.
- Sri Maharani & Martin Bernard, "Analisis Hubungan Resiliensi Matematik terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Materi Lingkaran", *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* Vol. 1, No. 5, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Tim Penyusun Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Tri Rejeki Andayani, "Sumber Informasi serta Dampak Penerapan Pembatasan Sosial dan Fisik pada Masa Pandemi COVID-19: Studi Eksploratif di Indonesia", *Jurnal Psikologi Sosial* Vol. 19 No. 2, 2021.

Tria Nopi Herdiani & Rosiana, "Sumber Informasi, Peran Petugas Kesehatan Dan Pengetahuan Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Sadari di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu", *Infokes* Vol. 10 No. 1, 2020.

Triyono & Rahmi Dwi Febriani, "Persepsi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas terhadap Pendidikan Lanjutan", *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 3 No. 1, 2018.

Victor Simanjaya, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi Spss dan Statcalc*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019.

Winda Saputri, "Peningkatan Hasil Belajar Pembuatan Hiasan Busana melalui Penerapan Media Youtube di Sekolah Menengah Kejuruan", *Jurnal KELUARGA* Vol. 05 No. 02, 2019.





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 967/Un.08/FAH/KP.004/05/2023

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Ruslan, M.Si., M.LIS. (Pembimbing Pertama)
2). Nurhayati Ali Hasan, M.LIS (Pembimbing kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Siska Purnama Putri

Nim : 190503346

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Hubungan antara Pemanfaatan Sumber Informasi dari Youtube dengan Keterampilan Mendesain Busana (Studi Kasus Pada Mahasiswa prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala)


Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 22 Mei 2023

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

Dekan,


Syarifuddin



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : [0651-7557321](tel:0651-7557321), Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 2257/Un.08/FAH.I/PP.00.9/10/2023

Lamp : -

Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,

Ketua Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SISKA PURNAMA PUTRI / 190503346**

Semester/Jurusan : IX / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : Jl. tgg samalanga 3 dusun aron gampong gue gajah Kec. Darul Imarah Kab. Aceh besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Hubungan antara Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube dengan Keterampilan Mendesain Busana (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala)***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 26 Oktober 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 30 Januari
2024*

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Tgk. Hasan Krueng Kalee, Darussalam, Banda Aceh 23111

Telepon (0651) 7412657 Faksimile (0651) 7551407

Laman : www.fkip.unsyiah.ac.id, email : info@fkip.unsyiah.ac.id

Nomor : 9824 /UN11.1.6/PK.03.08/2023

31 Oktober 2023

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Banda Aceh

Sehubungan dengan surat saudara Nomor: 2257/Un.808/FAH.I/PP.00.9/10/2023, tanggal 26 Oktober 2023 tentang Permohonan Izin Penelitian a.n. Siska Purnama Putri, NIM. 190503346, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala pada prinsipnya tidak keberatan dan mengizinkan kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian pada Prodi PKK FKIP USK dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul: "Hubungan Antara Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube dengan Keterampilan Mendesain Busana (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala)".

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Akademik

Dr. Sanusi, S.Pd., M.Pd,

NIP.197304141998021001

Tembusan :

1. Kajur. PKK FKIP USK
2. Yang Bersangkutan
3. Arsip



KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya Siska Purnama Putri, mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sedang melakukan penelitian skripsi tentang **“Hubungan antara Pemanfaatan Sumber Informasi dari Youtube dengan Keterampilan Mendesain Busana (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala)”**. Adapun penelitian ini ditujukan untuk mahasiswa prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Syiah Kuala konsentrasi Tata Busana. Besar harapan saya dalam ketersediaan saudara untuk menjawab setiap pernyataan sesuai dengan pemahaman dan kondisi ril yang saudara rasakan. Daftar pernyataan yang diajukan dibuat semata-mata untuk kebutuhan primer dan tidak digunakan untuk sesuatu yang dilarang.

Atas perhatian dan partisipasi saudara, saya pribadi mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

1. Identitas Responden

Nama :
NIM/Angkatan :

2. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Berilah tanda Silang (X) pada salah satu dari kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) pada jawaban yang saudara/i anggap sesuai.
- b. Jawablah dengan benar dan jujur.

3. Kisi-Kisi Pengisian Angket

No	Variabel	Indikator
1	Pemanfaatan Sumber Informasi dari Youtube (X)	Kemutakhiran informasi (<i>currency</i>)
		Kesesuaian informasi (<i>relevancy</i>)
		Kepemilikan sumber informasi (<i>authority</i>)
		Ketepatan informasi (<i>accuracy</i>)
		Tujuan informasi (<i>purpose</i>)
2	Keterampilan Mendesain Busana (Y)	Kemampuan menyiapkan alat dan bahan mendesain
		Menggambar anatomi tubuh
		Menggambar bagian-bagian busana
		Kemampuan pewarnaan dan penyelesaian gambar busana

4. Kuesioner Penelitian

PEMANFAATAN SUMBER INFORMASI DARI YOUTUBE					
NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
Kemutakhiran informasi (<i>currency</i>)					
1.	Informasi yang saya dapatkan dari Youtube selalu <i>up-to-date</i> dan sesuai dengan perubahan-perubahan terbaru dalam desain busana				
Kesesuaian informasi (<i>relevancy</i>)					
2.	Youtube tidak hanya membantu saya menemukan ide-ide desain busana yang sesuai, tetapi juga memberikan solusi yang relevan dengan proyek dan tantangan mendesain busana saya.				
Kepemilikan sumber informasi (<i>authority</i>)					
3.	Keberhasilan dan reputasi desainer busana di Youtube meningkatkan kepercayaan saya akan keahlian mereka dalam memberikan informasi tentang desain busana				

Ketepatan informasi (<i>accuracy</i>)				
4.	Video dari Youtube memberikan informasi yang benar-benar akurat tentang teknik dan trend dalam mendesain busana			
Tujuan informasi (<i>purpose</i>)				
5.	Video dari Youtube memberikan panduan yang sesuai dengan tujuan saya dalam pengembangan keterampilan untuk menghasilkan karya desain busana yang unik dan berkualitas			

KETERAMPILAN MENDESAIN BUSANA					
NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
Kemampuan menyiapkan alat dan bahan mendesain					
1.	Saya memiliki pengetahuan yang baik tentang berbagai jenis alat dan bahan yang digunakan dalam mendesain busana, dan saya tahu bagaimana menggunakannya dengan efektif				
Menggambar anatomi tubuh					
2.	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang proporsi dan bentuk tubuh manusia, dan saya dapat menggambarannya dengan benar dalam desain busana saya				
Menggambar bagian-bagian busana					
3.	Saya mampu menggambar dengan baik berbagai detail busana, termasuk garis leher, kerah busana, lengan, blus, rok, dan pelengkap busana, sehingga desain busana saya memiliki tampilan yang rinci				
Kemampuan pewarnaan dan penyelesaian gambar busana					
4.	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang teknik-teknik pewarnaan dan penyelesaian gambar busana yang dapat menciptakan efek visual yang diinginkan serta memberikan kesan tampilan yang matang dan selesai				

Tabulasi Variabel Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube (X)

No Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X
1	2	3	3	2	2	12
2	3	2	2	3	1	11
3	4	3	4	3	4	18
4	2	2	2	2	2	10
5	3	2	2	2	2	11
6	2	2	2	2	1	9
7	4	3	4	3	4	18
8	4	4	4	4	4	20
9	3	4	3	4	3	17
10	2	2	3	2	2	11
11	2	2	2	3	2	11
12	2	2	3	3	2	12
13	3	2	2	2	3	12
14	3	2	2	2	2	11
15	2	3	2	2	2	11
16	2	2	2	2	1	9
17	3	3	3	2	2	13
18	4	4	3	3	4	18
19	4	4	3	3	4	18
20	2	2	2	2	2	10
21	2	2	2	2	2	10
22	3	2	2	3	3	13
23	3	2	2	3	2	12
24	4	3	4	4	4	19
25	4	4	3	4	3	18
26	4	3	4	3	4	18
27	4	4	4	4	2	18
28	4	4	3	4	3	18
29	2	2	2	3	2	11
30	3	2	3	3	2	13
31	2	2	2	2	2	10
32	2	3	2	2	3	12
33	2	2	2	2	2	10
34	2	1	2	2	3	10
35	3	3	4	3	4	17

36	3	3	4	3	4	17
37	3	2	3	2	2	12
38	3	2	3	2	1	11
39	3	2	1	2	1	9
40	4	3	3	4	4	18
41	2	2	3	2	2	11
42	2	2	2	3	3	12
43	2	3	3	2	3	13
44	4	4	4	3	4	19
45	2	3	3	2	1	11
46	2	2	2	3	4	13
47	3	3	2	2	2	12
48	2	3	2	2	2	11
49	1	3	2	2	3	11
50	4	4	4	3	4	19
51	3	4	4	4	4	19
52	3	2	3	2	2	12
53	3	2	3	2	2	12
54	3	2	3	2	3	13
55	3	2	2	2	2	11
56	2	3	3	2	2	12
57	2	3	3	3	2	13
58	2	2	1	2	2	9
59	4	4	4	3	4	19
60	3	3	4	4	4	18
61	4	4	4	4	4	20
62	1	1	1	2	2	7
63	1	2	1	2	1	7
64	2	2	2	2	1	9
65	2	3	3	2	2	12
66	1	1	2	2	1	7
67	3	1	2	2	1	9
68	4	3	4	4	3	18
69	4	4	4	3	3	18
70	4	4	4	3	5	20
71	4	3	4	4	4	19
72	2	2	2	2	3	11
73	3	3	2	2	2	12

Tabulasi Variabel Keterampilan Mendesain Busana (Y)

No Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	3	15
3	3	2	2	2	9
4	4	4	3	4	15
5	4	4	4	4	16
6	4	4	3	4	15
7	2	3	2	2	9
8	3	2	2	3	10
9	3	3	2	2	10
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	4	16
12	4	4	3	4	15
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	4	16
15	4	4	4	4	16
16	3	4	4	4	15
17	4	4	4	4	16
18	3	2	3	3	11
19	3	3	2	3	11
20	4	3	4	4	15
21	4	4	4	4	16
22	4	4	3	4	15
23	4	4	3	4	15
24	2	3	3	3	11
25	3	3	2	3	11
26	2	3	3	2	10
27	3	2	3	2	10
28	3	2	2	3	10
29	4	4	3	4	15
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	3	4	4	4	15
33	4	3	4	4	15
34	4	4	3	4	15
35	3	2	2	3	10

36	2	3	3	2	10
37	4	4	3	4	15
38	3	4	4	4	15
39	4	4	4	4	16
40	2	2	2	3	9
41	4	4	4	4	16
42	4	4	3	4	15
43	3	4	4	4	15
44	3	3	3	3	12
45	4	4	4	4	16
46	3	4	3	4	14
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	3	15
49	3	4	4	4	15
50	2	3	3	3	11
51	3	3	3	2	11
52	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16
54	4	3	4	4	15
55	4	4	4	4	16
56	4	4	4	4	16
57	4	4	3	4	15
58	4	4	4	4	16
59	2	3	3	3	11
60	2	3	3	2	10
61	2	2	3	2	9
62	3	4	4	4	15
63	4	4	3	4	15
64	4	4	4	4	16
65	4	4	4	3	15
66	3	4	4	4	15
67	4	4	4	3	15
68	2	3	3	3	11
69	2	2	3	2	9
70	2	2	3	2	9
71	2	2	3	2	9
72	3	4	4	4	15
73	4	3	4	4	15

**Hasil Pengujian Validitas Variabel Pemanfaatan Sumber Informasi dari
YouTube (X)**

Correlations

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.TOTAL
X.1	Pearson Correlation	1	.152	-.094	.661**	.522*	.583*
	Sig. (2-tailed)		.587	.738	.007	.046	.022
	N	15	15	15	15	15	15
X.2	Pearson Correlation	.152	1	.807**	.447	.478	.812**
	Sig. (2-tailed)	.587		.000	.095	.072	.000
	N	15	15	15	15	15	15
X.3	Pearson Correlation	-.094	.807**	1	.286	.345	.662**
	Sig. (2-tailed)	.738	.000		.302	.207	.007
	N	15	15	15	15	15	15
X.4	Pearson Correlation	.661**	.447	.286	1	.592*	.799**
	Sig. (2-tailed)	.007	.095	.302		.020	.000
	N	15	15	15	15	15	15
X.5	Pearson Correlation	.522*	.478	.345	.592*	1	.800**
	Sig. (2-tailed)	.046	.072	.207	.020		.000
	N	15	15	15	15	15	15
X.TOTAL	Pearson Correlation	.583*	.812**	.662**	.799**	.800**	1
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.007	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Pengujian Validitas Variabel Keterampilan Mendesain Busana (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.577*	.472	.866**	.841**
	Sig. (2-tailed)		.024	.075	.000	.000
	N	15	15	15	15	15
Y.2	Pearson Correlation	.577*	1	.764**	.667**	.874**
	Sig. (2-tailed)	.024		.001	.007	.000
	N	15	15	15	15	15
Y.3	Pearson Correlation	.472	.764**	1	.600*	.827**
	Sig. (2-tailed)	.075	.001		.018	.000
	N	15	15	15	15	15
Y.4	Pearson Correlation	.866**	.667**	.600*	1	.907**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.018		.000
	N	15	15	15	15	15
Y.TOTAL	Pearson Correlation	.841**	.874**	.827**	.907**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	10.4667	3.124	.387	.797
X.2	9.9333	2.352	.645	.718
X.3	9.9333	2.924	.475	.773
X.4	10.2667	2.638	.670	.712
X.5	10.6000	2.543	.655	.714

Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Keterampilan Mendesain Busana (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	10.5333	1.838	.720	.863
Y.2	10.8000	1.743	.768	.844
Y.3	10.6667	1.810	.686	.876
Y.4	10.6000	1.686	.825	.822

Hasil Pengujian Korelasi Product Moment

Correlations

		Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube	Keterampilan Mendesain Busana
Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube	Pearson Correlation	1	-.898**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	73	73
Keterampilan Mendesain Busana	Pearson Correlation	-.898**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Pembuktian Hipotesis

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keterampilan Mendesain Busana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.806	.803	1.148

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	388.572	1	388.572	294.946	.000 ^a
	Residual	93.538	71	1.317		
	Total	482.110	72			

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube

b. Dependent Variable: Keterampilan Mendesain Busana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.903	.498		44.002	.000
	Pemanfaatan Sumber Informasi dari YouTube	-.615	.036	-.898	-17.174	.000

a. Dependent Variable: Keterampilan Mendesain Busana

DOKUMENTASI PENELITIAN



Pengisian Kuesioner Penelitian oleh Mahasiswa PKK Unsyiah